

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Corona Virus atau yang kerap disebut masyarakat sebagai COVID-19 tidak hanya mewabah di Negara Indonesia saja tetapi mewabah lebih dari 100 negara di dunia seperti Amerika Serikat (negara dengan kasus COVID-19 terbanyak), Singapura, Brazil, India, Pakistan, Iran, dan masih banyak negara lainnya. Maka dari itu, adanya COVID-19 yang mendunia ini bisa disebut sebagai pandemi. Hal itu sesuai dengan tulisan di buku (*Antipantik! Buku Panduan Virus Corona - Google Books*, n.d.) yang mengatakan “Pada 11 Maret 2020, WHO dengan sah mengumumkan COVID-19 sebagai pandemi. Pandemi merupakan penyakit menular yang berjangkit secara bersamaan dengan penyebaran secara global di seluruh dunia. Tujuan WHO mengumumkan status pandemi adalah agar seluruh negara di dunia memaksimalkan untuk kewaspadaan mencegah maupun menangani wabah COVID-19”

Menurut Arnani (2020) Indonesia termasuk ke dalam sepuluh besar negara di Asia dengan kasus virus corona tertinggi. Sejak Indonesia menghadapi COVID-19 tentu banyak perubahan besar yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Contohnya adalah segala jenis aktivitas seperti sekolah, kuliah, rapat, bekerja dialihkan menjadi sistem *daring*/dalam jaringan. Dengan adanya pandemi COVID-19 sangat berdampak pada perekonomian Indonesia. Contohnya bagi pekerja, pebisnis, mahasiswa, ibu rumah tangga dan seluruh lapisan masyarakat. Di tengah perubahan kebiasaan hidup yang terjadi akibat adanya COVID-19, perilaku manajemen keuangan sangat penting bagi mahasiswa, yang mana mereka dituntut harus bisa mengelola keuangan pribadinya sebaik mungkin.

Menurut hasil pengamatan peneliti di lingkungan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, tidak bisa dipungkiri bahwasanya selalu ada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang melakukan bisnis kecil-kecilan di tengah aktivitas kuliahnya atau dengan kata lain mereka memilih terjun ke dunia wirausaha.

Namun bagi mahasiswa yang belum memiliki penghasilan dan hanya bisa mengandalkan uang saku dari pemberian kedua orang tua juga tidak bisa dipungkiri bahwa mereka juga akan terlibat dalam masalah perilaku manajemen keuangan.

Apalagi di era saat ini, pengakuan sosial di kalangan anak muda sangat dibutuhkan untuk menunjukkan eksistensi dirinya sehingga banyak anak muda yang tumbuh di tengah-tengah budaya kredit, pinjaman online cepat, akses belanja online yang kini ada fitur kredit/*payletter*, perilaku boros dan konsumtif tanpa diimbangi dengan pengetahuan keuangan yang kurang stabil.

Menurut penelitian Mien dan Thao (2015), hal-hal yang berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada generasi muda di usia 19-30 tahun antara lain pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan *locus of control*. Berbicara tentang *locus of control*, Indonesia pun sudah ada analisis yang semacam, salah satunya menurut Ida dan Dwinta (2010) dalam analisisnya mengungkapkan bahwa terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan, seperti *locus of control*, pengetahuan keuangan, dan pendapatan.

Menurut Prihartono dan Asandimitra (2018) banyak hal yang memengaruhi rendahnya perilaku manajemen keuangan, seperti pendapatan, pembelajaran dikti, pengetahuan keuangan, literasi keuangan, sikap keuangan, dan *locus of control*.

Menurut Ida dan Dwinta (2010:133) kontrol diri merupakan situasi seseorang yang selalu mempertimbangkan hal yang dapat memengaruhi setiap kejadian dan akibat yang ditimbulkan. Pengendalian diri bisa menjadi pertimbangan bagi seseorang dalam berperilaku manajemen keuangan karena dengan adanya pengendalian diri maka seseorang akan semakin memperhatikan dan menyaring sesuatu yang akan dilakukannya dan akibat dari apa yang telah dilakukannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *locus of control* merupakan keyakinan seseorang yang diwujudkan dengan kekuatan untuk mengawasi diri terhadap suatu pandangan kejadian yang terjadi atas dasar faktor pengontrol dalam diri dengan cara menentukan perbandingan prioritas kebutuhan dan faktor pengendalian eksternal kemudian mengambil tindakan untuk menentukan kegagalan atau keberhasilan.

Pengetahuan keuangan dalam penelitian ini berfokus pada pemahaman yang umum mengenai keuangan. Pengetahuan keuangan yang diperoleh dari pendidikan formal dan perkuliahan mahasiswa cenderung membahas materi tentang pemahaman perbankan, arus keuangan perusahaan, dan investasi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif ilmu yang diperoleh dari pembelajaran perkuliahan bagi mahasiswa.

Ada beberapa masalah lain yang memengaruhi perilaku manajemen keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, yaitu masalah mengenai sikap keuangan yang diterapkan. Menurut Listiani (2017) sikap keuangan juga memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, maksudnya adalah semakin banyak individu yang mampu menerapkan keuangan dengan baik sikap, itu juga berpengaruh baik pada pengelolaan keuangan pribadi. Dengan menerapkan sikap keuangan yang bijak maka seseorang akan lebih baik pula dalam pengambilan keputusan terkait manajemen keuangannya.

Variabel lain yang dipertimbangkan dalam segi psikologi yaitu kepribadian. Menurut Ika (2011) dalam Humaira (2018) mengungkapkan bahwa faktor psikologi sering dipertimbangkan sebagai kunci dalam proses keputusan keuangan. Penggunaan tipe *big five* akan memengaruhi cara merumuskan rencana keuangan dan aplikasinya dengan benar, sehingga aspek kepribadian seringkali memengaruhi pengelolaan keuangan seseorang, karena hal tersebut merupakan alasan yang buruk.

Berdasarkan fenomena yang sudah peneliti uraikan di atas, pada kenyataannya kondisi ekonomi pun sedang sangat tidak stabil seperti konsumsi rumah tangga yang kurang terpenuhi karena penghasilan yang didapat tidak sesuai dengan pengeluaran yang dibutuhkan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh pengetahuan keuangan mahasiswa, sikap keuangan mahasiswa, dan faktor psikologi kepribadian mahasiswa terhadap perilaku manajemen keuangannya.

## **1.2 Rumusan Permasalahan**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya?
2. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya?
3. Apakah kepribadian berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, adapun tujuan yang dilakukan atas penelitian ini adalah untuk:

1. Membuktikan pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
2. Membuktikan pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
3. Membuktikan pengaruh kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

1. Manfaat bagi pengembangan praktisi:
  - a) Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan tingkat pengelolaan keuangan pribadi bagi mahasiswa dalam pengelolaan anggaran,

pengelolaan tabungan, pengelolaan pembelanjaan dan pengelolaan investasi yang akan berguna di masa akan datang.

- b) Bagi mahasiswa dan masyarakat, diharapkan mahasiswa dan masyarakat dapat semakin menyadari pentingnya pengelolaan keuangan pribadi ditengah kompleksitas keuangan akibat turunnya pemasukan.
  - c) Diharapkan mahasiswa dan masyarakat mampu memprioritaskan kebutuhan hidup dibandingkan dengan keinginan sesaat
2. Manfaat bagi pengembangan ilmu:

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk menjadi referensi penelitian yang akan datang.

### **1.5 Batasan Masalah**

Peneliti membatasi penelitian ini pada pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Pembahasan dan pelaporan penelitian ini dibagi ke dalam lima bagian dengan sistematika sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas latar belakang penelitian, perumusan, tujuan dan manfaat penelitian, pembatasan masalah, serta sistematika pelaporan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas ini berbagai teori dan hasil penelitian sebelumnya yang menjadi dasar penelitian ini, serta kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian yang diajukan.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas tujuan penelitian, subjek/sampel penelitian, tempat dan waktu penelitian, sistem pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi pembahasan hasil penelitian, analisis data dan pembahasannya secara lengkap.

#### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian dan saran kepada pihak pihak memperoleh manfaat dari penelitian.

